

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Baby Massage Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 0-3 Bulan Di PMB Elisa Fitrotun Nisak, A.Md.Keb Tegalondo Karangploso, Kabupaten Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden meliputi usia bayi, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua. Sedangkan data khusus menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan gerak motorik kasar dengan diberikan pijatan pada bayi dengan berdasarkan hasil skor KPSP. Olah data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

PMB Elisa Fitrotun Nisak berada di Jl. Raya Dawuhan No. 161 Kelurahan Tegalondo Kecamatan Karangploso Kab. Malang. Klinik berada di koordinat -7,913200, 112, 5910204. Klinik ini berdiri sejak Oktober 2019, No izin : 503.2/125/KAB/SIPBM/X/2019. Nama pemilik PMB tersebut adalah Elisa Fitrotun Nisak, A.Md.Keb. PMB yang berdiri diatas tanah seluas yang memiliki Batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Sdr Bpk. Heri
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kp. Kidul Dawuhan
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan toko rafi isi ulang Air
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya dawuhan.

Pelayanan Kesehatan ada di PMB Elisa F. Nisak antara lain :

- 1) Pemeriksaan kehamilan
- 2) Pelayanan KB
- 3) Imunisasi
- 4) Pelayanan umum
- 5) Baby Massage, Baby Spa, dan mom treatment

4.2 Data Umum Responden

4.2.1 Karakteristik berdasarkan usia

Hasil analisis frekuensi berdasarkan usia responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Bayi di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Amd.Keb

Usia	Frekuensi	%
≤ 1 Bulan	5	36,4
2 Bulan	4	45,5
3 Bulan	2	18,2
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 11 responden yang diberikan pijat bayi (*baby massage*) yang sebagian besar usia ≤ 2 bulan sebanyak 5 responden (45,5%), 1 bulan sebanyak 4 responden (36,4%) dan 3 bulan sebanyak 2 responden (18,2%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisis frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	5	45,5
Perempuan	6	54,5
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 11 responden yang diberikan pijat bayi (baby massage) yang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 responden (54,5%), dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden (45,5%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Berat Badan

Hasil analisis frekuensi berdasarkan Berat badan bayi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Berat Badan	Frekuensi	%
2500-3000	0	0
3001-3500	4	36,4
3501-4000	1	9,1
4001-4500	1	9,1
4501-5000	2	18,2
5001-5500	3	27,3
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa terdapat 4 bayi memiliki rentang berat badan 3001-3500 gram (36,4%). Dan paling sedikit memiliki berat badan 3502-4000 dan 4001-4500 gram dengan masing masing 1 bayi (9,1%) di PMB Elisa F. Nisak, Karangploso Kab. Malang.

4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pendamping Responden

Hasil analisis frekuensi berdasarkan pendamping responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendamping Responden

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Pendamping	Frekuensi	%
Ibu	11	100
Ayah	0	0
Nenek	0	0
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa dari 11 responden yang diberikan pijat bayi (baby massage) dan seluruhnya didampingi oleh ibu sebanyak 11 responden (100%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Hasil analisis frekuensi berdasarkan pendidikan orangtua responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orangtua

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	%
SD	0	0
SMP	0	0
SMA	8	72,7
PT	3	27,3
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa dari 11 responden pendidikan orangtua dengan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 8 responden

(72,3%), sebagian kecil berpendidikan PT sebanyak 3 responden (27,3%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.2.6 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hasil analisis frekuensi berdasarkan pekerjaan orangtua responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orangtua

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Pendidikan Orangtua	Frekuensi	%
IRT	9	81,8
Swasta	1	9,1
Wiraswasta	0	0
Lainnya	1	9,1
Jumlah	10	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa dari 11 responden pekerjaan orangtua dengan sebagian besar bekerja sebagai IRT sebanyak 8 responden (81,8%), sebagian kecil bekerja sebagai Swasta Dan lain - lain sebanyak masing-masing 1 responden (9,1%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.2.7 Karakteristik Berdasarkan Anak Ke-

Hasil analisis frekuensi berdasarkan berat badan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Berat Badan

Di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

Anak Ke	Frekuensi	%
1	6	54,5
≥2	5	45,5
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan bahwa dari 11 responden 54,5% anak pertama dan 45,5% lagi anak ke-2, di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.3 Data Khusus Responden

4.3.1 Skor KPSP Sebelum Pemberian Terapi Pijat Bayi (*Baby Massage*)

Pada Bayi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui sebelum diberikan terapi pijat bayi (*Baby Massage*) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Distribusi Skor KPSP sebelum pemberian Pijat bayi (*Baby Massage*) Pada Bayi usia 0-3 Bulan DI PMB Elisa Fitrotun Nisak,

Skor KPSP	Frekuensi	%
≤6	3	27,3
7-8	7	63,6
9-10	1	9,1
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan bahwa dari 11 responden sebelum pemberian terapi pijat bayi (*Baby Massage*) sebagian besar memiliki Skor KPSP 7-8 sebanyak 7 responden (63,6%), sebagian kecil memiliki Skor KPSP 9-10 sebanyak 1 responden (9,1%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.3.2 Skor KPSP Setelah Pemberian Terapi Pijat Bayi (*Baby Massage*)

Pada Bayi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui setelah diberikan terapi pijat bayi (*Baby Massage*) dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Distribusi Skor KPSP setelah pemberian Pijat bayi (*Baby Massage*) Pada Bayi usia 0-3 Bulan DI PMB Elisa Fitrotun Nisak, Amd.Keb

Skor KPSP	Frekuensi	%
≤6	0	0
7-8	4	36,4
9-10	7	63,6
Jumlah	11	100

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa dari 11 responden setelah pemberian terapi pijat bayi (*Baby Massage*) sebagian besar memiliki Skor KPSP 9-10 sebanyak 7 responden (63,6%), dan sebagian kecil memiliki Skor KPSP 7-8 sebanyak 4 responden (36,4%), di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.3.2 Pengaruh Pemberian Terapi Pijat Bayi (*Baby Massage*) Pada Bayi Usia 0-3 Bulan Terhadap Peningkatan Gerak Motorik Kasar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui kategori pengaruh pemberian terapi pijat bayi (*baby Massage*) pada bayi usia 0-3 Bulan terhadap peningkatan gerak motorik kasar, yang tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Tabulasi pengaruh pemberian terapi pijat bayi (*baby Massage*) pada bayi usia 0-3 bulan terhadap perkembangan motorik kasar di PMB Elisa Fitrotun Nisak Amd.Keb

USIA	PRETEST			TOTAL	POSTTEST			TOTAL
	SESUAI 9-10	MERAGUKAN 7-8	MENYIMPANG ≤ 6		SESUAI 9-10	MERAGUKAN 7-8	MENYIMPANG ≤ 6	
≤ 1	0	2	3	5	1	4	0	5
2	0	4	0	4	4	0	0	4
3	1	1	0	2	2	0	0	2
	TOTAL			11	TOTAL			11

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil, bayi usia 1 bulan terdapat 5 responden dan 3 responden (27,3%) mendapat skor ≤6, dan 2 responden (18,2%) mendapat skor 7-8/ meragukan. Pada bayi usia 2 bulan terdapat 4 bayi (36,4%) mendapat skor 7-8/meragukan. Dan bayi 3 bulan 1 (9,05%) mendapat skor 7-8 dan satu lagi mendapatkan skor 9-10/sesuai dengan usia dari sebelum diberikannya perlakuan pijat bayi (*Baby Massage*) dan setelah diberikan pijat bayi, bayi usia 1 bulan mengalami kenaikan skor yang awalnya ada yang mendapat skor ≤ 6 terdapat 3 responden menjadi 0, dan 1 responden (9,1%) mendapatkan skor 9-10, bayi usia 2 bulan 4 responden (36,4%) mendapatkan skor 9-10, dan 2 bayi (18,1%) usia 3 bulan mendapatkan skor 9-10/sesuai, di PMB Elisa Fitrotun Nisak, Karangploso Kab Malang.

4.4 Hasil Analisis Data Uji Wilconxon Pada Tabel Pengaruh Pijat Bayi (Baby Massage) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 0-3 Bulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di PMB Elisa F. Nisak, Karangploso Kab Malang. Analisa data menggunakan Wilconxon didapatkan nilai p value sebesar (0,003), karena $p = 0,003 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara pijat bayi (Baby Massage) dengan perkembangan motorik kasar pada bayi. Sehingga pijat bayi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap gerak motorik kasar pada bayi.

